



ABSTRAK

REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL DAN KBGO DALAM FILM “*SLEEP CALL*”

Anggun Dila Kusuma
5201711292

Pelecehan seksual dan KBGO di Indonesia semakin meningkat apalagi semenjak kasus Covid-19. Selain itu, kasus pelecehan seksual juga masih sangat sering terjadi di realitas sosial dan berbagai sektor entah itu di ranah pendidikan bahkan lingkungan pekerjaan. Melalui film yang menjadi salah satu wadah digunakan untuk menggambarkan situasi pada realitas sosial dimasyarakat mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam film sebagai media komunikasi untuk penonton. Film *Sleep Call* menjadi salah satu film yang mengangkat isu pelecehan seksual dan KBGO terhadap perempuan. Dalam film tersebut tergambar bahwa pelecehan seksual dan KBGO terjadi akibat adanya relasi kuasa terhadap kaum yang dicap rentan yaitu perempuan. Peneliti menggunakan metodologi kualitatif-deskriptif sebagai pendekatan penelitian serta menggunakan metode analisis semiotika dengan mengambil simbol dan teks yang digunakan sebagai objek kajian, sehingga harus menafsirkan dan memahami kode-kode yang ada pada tanda dan teks dalam film. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi pelecehan seksual dan KBGO yang dialami perempuan dalam film menunjukkan berbagai kategori pelecehan seksual dan KBGO yang terjadi akibat relasi kuasa.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, KBGO, Relasi Kuasa, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

REPRESENTATION OF SEXUAL HARASSMENT AND KBGO IN THE FILM “SLEEP CALL”

Anggun Dila Kusuma
5201711292

Sexual harassment and KBGO in Indonesia are increasing, especially since the Covid-19 case. In addition, cases of sexual harassment are still very common in social reality and various sectors, whether in the realm of education or even the workplace. Through films, which are one of the media used to describe situations in social reality in society, they are able to convey the message contained in the film as a communication medium for the audience. The film Sleep Call is one of the films that raises the issue of sexual harassment and KBGO against women. The film depicts that sexual harassment and KBGO occur due to power relations against groups that are considered vulnerable, namely women. The researcher used a qualitative-descriptive methodology as a research approach and used a semiotic analysis method by taking symbols and texts used as objects of study, so that they must interpret and understand the codes in the signs and texts in the film. Data collection was carried out using observation and documentation techniques. The results of this study indicate that the representation of sexual harassment and KBGO experienced by women in the film shows various categories of sexual harassment and KBGO that occur due to power relations.

Keywords: *Sexual Harassment, KBGO, Power Relations, Sexual Violence*